

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi dan hasil analisis penelitian, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, Implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kebutuhan dan minat warga belajar di Gelanggang Pemuda Bandung menunjukkan tinggi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang entertainment. Warga belajar juga memiliki keinginan kuat untuk mengamalkan (mempraktekkan) ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diraihinya selama mengikuti pendidikan dan pelatihan. Mereka berharap setelah mengikuti diklat di Gelanggang Pemuda Bandung akan berubah kehidupannya ke arah yang lebih baik, dengan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.
2. Kondisi sosial masyarakat sekitar yang serba kekurangan menarik perhatian pendiri GPB untuk segera merealisasikan bantuan, masalah-masalah seperti: (1) tingginya tingkat pengangguran dan banyaknya masyarakat yang tidak memiliki keterampilan dan pendidikan yang memadai, dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit sosial yang sulit diatasi; (2) melihat dan merasakan terbatasnya bantuan pemerintah untuk memecahkan berbagai masalah masyarakat yang bersifat multidimensi; (3) begitu banyak masalah yang dihadapi perusahaan di negara berkembang; (4) keterpaduan

- pembelajaran dengan aktivitas bisnis; (5) betapa sulitnya memotivasi orang-orang tidak mampu, tidak terampil dan tidak berpendidikan untuk mengikuti program pendidikan.
3. Proses kegiatan pembelajaran diklat radio siaran dilaksanakan dengan menerapkan teori 15 % dan 85 % praktek langsung di lapangan. Metode yang diterapkan yakni (1) metode ceramah dan tanya jawab, (2) diskusi, (3) demonstrasi, (4) praktek lapangan dan (5) *role playing* (bermain peran). Upaya pengenalan radio siaran yaitu dengan diberikannya materi-materi yang ada hubungannya dengan dunia *broadcasting*. Warga belajar juga memperoleh wawasan pekerjaan, meningkatkan taraf hidup dan menjadi sumber daya manusia di bidang *broadcasting* yang memiliki sub bidang sebagai penyiar radio, sebagai *MC*, *operator radio* dan bidang jurnalistik radio.
 4. Upaya pembinaan yang dilakukan oleh Gelanggang Pemuda Bandung terhadap warga belajar belum mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Warga belajar (alumni) yang telah mengikuti diklat kembali ke tempat atau lingkungan asal dengan harapan dapat mempraktekkan dan mengembangkan apa-apa yang telah dipelajarinya di Gelanggang Pemuda Bandung. Kepala Gelanggang Pemuda Bandung dan para pembimbing hanya menerima informasi tentang kemajuan atau masalah yang dihadapi oleh warga belajar melalui surat atau telepon dan konsultasi langsung ke tempat Gelanggang Pemuda Bandung. Pendidikan dan latihan penyiaran radio diselenggarakan sebagai upaya regenerasi bagi dunia radio agar tercipta kondisi yang dinamis,

selain itu juga mempunyai maksud menampung bakat generasi muda yang berminat di bidang *broadcasting*.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Tujuan utama pembinaan di Gelanggang Pemuda Bandung adalah terwujudnya generasi muda yang berbuat, bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai, aturan dan norma yang berlaku. Oleh karena itu secara teoritis interpretasi nilai-nilai pikiran, ucapan, tindakan diupayakan oleh para pelaku pembinaan tunduk pada penciptaan ketaatan dan kepatuhan terhadap nilai norma, dan aturan yang ada.
2. Warga belajar yang mengikuti pembelajaran penting mendapatkan pengertian dan pemahaman tentang pentingnya menumbuhkan kebutuhan dan minat belajar untuk mengikuti materi yang akan dipelajari di tempat diklat radio siaran.
3. Merancang program pembelajaran perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh dari para pembimbing dan pengelola Gelanggang Pemuda Bandung. Dalam menentukan Program disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta. Perancangan penting mengingat peserta (warga belajar) yang mengikuti pembelajaran di Gelanggang Pemuda Bandung diikuti oleh warga belajar yang memiliki kebutuhan dan minat berbeda umur, pendidikan, pengalaman, budaya, agama dan kebiasaan yang berbeda pula. Program di Gelanggang Pemuda Bandung belum mencerminkan ke arah pencapaian tujuan yang disesuaikan dengan kenyataan yang dihadapi warga belajar.

4. Proses pembinaan generasi muda yang dilalui melalui tiga tahapan akan berimplikasi secara luas terhadap serius atau sungguh-sungguhnya remaja dalam mengikuti pembinaan di GPB serta kesungguhan para penyelenggara dan para pembina dalam mengadakan pembinaan melalui diklat radio siaran serta berimplikasi terhadap proses belajar dan penilaian yang menuntut pada proses serta penilaian secara klasikal, kelompok, dan individual. Pendidikan dan latihan penyiaran radio diselenggarakan sebagai upaya regenerasi bagi dunia radio agar tercipta kondisi yang dinamis, selain itu juga mempunyai maksud menampung bakat generasi muda yang berminat di bidang broadcasting.
5. Dalam tataran praktis, hasil penelitian ini berimplikasi cukup luas. Lingkungan masyarakat dapat dikatakan sebagai wadah yang isinya dapat diwarnai sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri. Hal ini mempunyai arti bahwa eksistensi pembinaan generasi muda sangat bergantung pada siapa yang menjadi pembina dan siapa yang menjadi orang yang dibinanya. Pikiran ucapan, tindakan, serta sikap para pembina dan penyelenggara pembinaan generasi muda harus sesuai dengan norma dan aturan yang ada, sebab masyarakat yang membina remaja akan menjadi tokoh identifikasi bagi para generasi muda yang mengikuti pembinaan di Gelanggang Pemuda Bandung.

C. Rekomendasi

Temuan dilapangan dan interpretasi dalam pembelajaran, proses dan hasil pembelajaran untuk peningkatan kualitas SDM di Gelanggang Pemuda Bandung, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Warga belajar yang mengikuti pendidikan dan pelatihan di Gelanggang Pemuda Bandung pada saat sekarang semakin besar jumlahnya di Jawa Barat. Kondisi ini hendaknya mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pengelola, pembimbing dan pemerintah daerah untuk sama-sama meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran di Pusdiklat tersebut. Peningkatan kualitas tersebut disarankan sebagai berikut.
(1) manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat) yang profesional, (2) merumuskan visi dan misi diklat dalam menjawab tantangan dan kebutuhan masa depan, (3) memahami dan mengantisipasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin dan akan timbul pada saat ini dan masa depan, dan (4) Evaluasi seluruh proses kegiatan, pembelajaran dengan melibatkan pengelola, pembimbing, dan warga belajar.
2. Keberhasilan yang telah dicapai oleh pengurus Gelanggang Pemuda Bandung nampaknya perlu ditingkatkan dan dikembangkan lebih jauh terutama dalam meningkatkan kemampuan warga belajar dalam upaya memotivasi alumni untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajarinya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Upaya yang bisa ditempuh adalah dengan dibentuknya ikatan alumni Gelanggang Pemuda Bandung. Dengan adanya ikatan alumni, maka bisa terjalin suatu hubungan dan komunikasi yang positif dalam upaya pembinaan terhadap warga belajar dan peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar perlu dibentuk suatu Pusat Kegiatan pembelajaran di GPB sebagai upaya

mengorganisir kegiatan masyarakat, kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan memberikan motivasi bagi pengembangan pusdiklat dan lebih menyentuh kepada masyarakat sekitar.

4. Bagi peneliti selanjutnya. Kegiatan pembelajaran di Gelanggang Pemuda Bandung sudah berlangsung dengan baik, tetapi akan lebih baik apabila dikelola dengan manajemen profesional. Dengan demikian, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Manajemen Pendidikan dan Pelatihan” di Pusdiklat tersebut.

